

**HUBUNGAN PERSALINAN PERVAGINAM SPONTAN
DENGAN INKONTINENSIA URIN TIPE STRES
PADA IBU POSTPARTUM MULTIPARA**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

RAHMI PUSPA MARDIKA

NIM: 2210312075

Dosen Pembimbing:

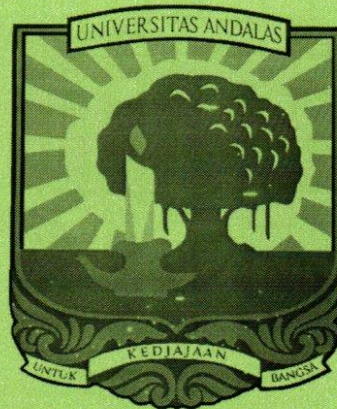
dr. Fory Fortuna, Sp.BP-RE, M.Kes

Dr. dr. Bobby Indra Utama, Sp. OG-Urogin(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

**HUBUNGAN PERSALINAN PERVAGINAM SPONTAN
DENGAN INKONTINENSIA URIN TIPE STRES
PADA IBU POSTPARTUM MULTIPARA**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

RAHMI PUSPA MARDIKA

NIM: 2210312075

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPONTANEOUS VAGINAL DELIVERY AND STRESS URINARY INCONTINENCE IN POSTPARTUM MULTIPAROUS

By

**Rahmi Puspa Mardika, Fory Fortuna, Bobby Indra Utama, Aladin,
Malinda Meinapuri, Desy Nofita Sari**

Vaginal delivery can lead to structural changes in the pelvic floor. These alterations may predispose women to urinary incontinence. Stress urinary incontinence is one of the most common types of urinary incontinence among postpartum mothers. In addition to its physiological impact, this condition may also affect psychological well-being and reduce maternal quality of life. Therefore, this study aimed to determine the association between spontaneous vaginal delivery and stress urinary incontinence among multiparous women.

This observational analytic study employed a cross-sectional design. Secondary data from an umbrella research project were utilized. A total of 48 multiparous patients who met the inclusion criteria were involved in this study. Data analysis was conducted at both univariate and bivariate levels using the Chi-square test.

The findings showed that the majority of subjects were aged under 35 years, fell into the category of class 1 obesity, and had a high school level of education. Most subjects did not undergo spontaneous vaginal delivery yet experienced stress urinary incontinence. The Chi-square test results indicated that there was no relationship between spontaneous vaginal delivery and stress urinary incontinence in multiparous mothers ($p > 0,05$).

This study concludes that there was no significant association between spontaneous vaginal delivery and stress urinary incontinence among multiparous. The majority of subjects were aged < 35 years, had class 1 obesity, had a senior high school educational level, did not undergo spontaneous vaginal delivery, and experienced stress urinary incontinence.

Keywords: *spontaneous vaginal delivery, stress urinary incontinence, multiparous.*

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSALINAN PERVAGINAM SPONTAN DENGAN INKONTINENSIA URIN TIPE STRES PADA IBU POSTPARTUM MULTIPARA

Oleh

**Rahmi Puspa Mardika, Fory Fortuna, Bobby Indra Utama, Aladin, Malinda
Meinapuri, Desy Nofita Sari**

Persalinan pervaginam dapat menyebabkan perubahan struktur dasar panggul. Perubahan tersebut berpotensi menimbulkan inkontinensia urin. Inkontinensia urin tipe stress merupakan jenis inkontinensia urin yang umum pada ibu postpartum. Selain berdampak pada fisiologis tubuh, kondisi ini juga memengaruhi psikologis dan menurunkan kualitas hidup ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persalinan pervaginam spontan dengan inkontinensia urin tipe stres pada ibu postpartum multipara.

Penelitian analitik observasional ini menggunakan desain *cross-sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder penelitian payung. Sebanyak 48 pasien multipara yang memenuhi kriteria dilibatkan pada penelitian ini. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subjek berusia <35 tahun, berada pada kategori obesitas tingkat 1, dan berpendidikan SMA. Sebagian besar subjek tidak melalui persalinan pervaginam spontan dan mengalami inkontinensia urin tipe stres. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara persalinan pervaginam spontan dengan inkontinensia urin tipe stres pada ibu multipara ($p>0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara persalinan pervaginam spontan dengan inkontinensia urin tipe stres pada ibu multipara. Mayoritas subjek berusia <35 tahun, obesitas tingkat 1, berpendidikan SMA, tidak menjalani persalinan pervaginam spontan, dan mengalami inkontinensia urin tipe stres.

Kata kunci: persalinan pervaginam spontan, inkontinensia urin tipe stress, multipara